



ETOS KERJA DALAM MENGEMBAN AMANAT ORGANISASI AISYIYAH DAERAH BANYUMAS

ETHOS OF WORK IN DEVELOPING THE MANDANATE OF THE BANYUMAS REGIONAL AISYIYAH ORGANIZATION

Zakiah, Darodjat

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam

Universitas muhammadiyah purwokerto

Jl. KH. Dahlan, PO BOX. 202, Dukuwaluh 53182 Purwokerto

Email: zakiah_ump@yahoo.com, darodjatjt@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian dengan judul "Etos Kerja dalam Mengemban Amanat Organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas" bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang berbagai hal yang terkait dengan etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas yang meliputi; pentingnya etos kerja dalam menggerakkan organisasi, menumbuhkan motivasi etos kerja dan merawat etos kerja dalam mengemban amanat organisasi. Mitra yang dilibatkan adalah para pimpinan Aisyiyah Daerah Banyumas yang menjadi tolak punggung maju dan mundurnya organisasi, yang mempunyai tanggungjawab besar dalam menggerakkan masyarakat dalam kebaikan dan amar makruf nahi mungkar. Langkah kegiatan meliputi; 1) Orientasi materi dengan cara memberikan pemahaman dan wawasan komprehensif tentang etos kerja dan ruang lingkungannya, 2) memberikan contoh dan praktek etos kerja dalam mengemban amanat organisasi dengan metode tanya jawab, shering dan diskusi. Indikator keberhasilan kegiatan 1) bertambahnya pemahaman dan wawasan mitra tentang etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah dengan cara wawancara, 2) tingkat kemampuan dan ketrampilan mitra akan etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah meningkat. Hasil kegiatan menunjukkan bertambahnya pemahaman dan wawasan peserta akan etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas, hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan peserta, yakni sebanyak 25 peserta (92,5%) menyatakan bertambah pemahaman dan wawasannya setelah mengikuti kegiatan pengabdian disamping juga para peserta bertambah kemampuannya dalam merawat etos kerja dalam mengemban amanat organisasi dan akan mempraktekkan etos kerja tersebut dalam kepemimpinannya di masa-masa yang akan datang sehingga kepemimpinannya semakin berhasil dan mampu mewujudkan tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Hal tersebut ditunjukkan dalam jangka waktu yang lama pada masa yang akan datang

Kata Kunci : Etos Kerja, Organisasi Aisyiyah .

ABSTRACT

The dedication with the title "Work Ethic in Carrying the Mandate of the Banyumas Aisyiyah Organization" aims to provide a comprehensive understanding of various matters related to work ethics in carrying out the mandate of the Banyumas Region Aisyiyah organization which includes: the importance of work ethic in moving the organization, fostering work ethic motivation and caring for work ethic in carrying out the organizational mandate. The partners involved are the leaders of the Banyumas Aisyiyah Region who are the backbone of the progression and decline of the organization, who have a big responsibility in moving the community in goodness and amar makruf nahi mungkar. Activity steps include; 1) Material orientation by providing comprehensive understanding and insight into work ethic and its scope, 2) providing examples and practices of work ethics in carrying out organizational mandates using question and answer, shering and discussion methods. Indicators of success of activities; 1) increased understanding and insight of partners about work ethics in carrying out Aisyiyah's organizational mandate by means of interviews, 2) the level of ability and skills of partners on work ethics in carrying out Aisyiyah's organizational mandate increased. The results of the activity showed an increase in the participants' understanding and insight into the work ethic in carrying out the mandate of the Aisyiyah organization in the Banyumas Region, this was evidenced by the results of interviews with participants, namely 25 participants (92,5%) stated that their understanding and insight had increased after participating in service activities as well as the participants increase their ability to maintain work ethics in carrying out the mandate of the organization and will practice this work ethic in their leadership in the future so that their leadership will be more successful and able to realize the organizational goals they have been set. This is shown in the long term in the future

Keywords : Work Ethic, Aisyiyah's Organization



PENDAHULUAN

Etos kerja dalam mengemban amanat suatu organisasi merupakan hal urgen, hal tersebut dikarenakan etos kerja merupakan semangat kerja, sikap dan kepribadian seseorang untuk melaksanakan tugas, tanggungjawab dan amanat yang diembannya dengan baik, sehingga tujuan suatu organisasi akan tercapai secara efektif dan efisien. Etos berasal dari bahasa Yunani (etos) yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Sikap ini tidak saja dimiliki oleh individu, tetapi juga oleh kelompok bahkan masyarakat. Menurut Toto Tasmara (2011) etos kerja adalah totalitas kepribadian dirinya serta caranya mengekspresikan, memandang, meyakini dan memberikan makna adanya sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal (*high Performance*).

Al-Qur'an menyebut kerja dengan berbagai terminologi. Al-Qur'an menyebutnya sebagai "*amalun*", terdapat tidak kurang dari 260 *musytaqqat* (derivatnya), mencakup pekerjaan lahiriah dan batiniah. Disebut "*fi'lun*" dalam sekitar 99 derivatnya, dengan konotasi pada pekerjaan lahiriah. Disebut dengan kata "*shun'un*", tidak kurang dari 17 derivat, dengan penekanan makna pada pekerjaan yang menghasilkan keluaran (output) yang bersifat fisik. Disebut juga dengan kata "*taqdimun*", dalam 16 derivatnya, yang mempunyai penekanan makna pada investasi untuk kebahagiaan hari esok. Beberapa Dapat disimpulkan etos kerja menjadi sangat penting dalam menjalankan suatu aktifitas termasuk di dalamnya mengemban amanat organisasi sehingga tujuan organisasi dapat terwujud dan memberikan manfaat yang signifikan terhadap kemajuan suatu masyarakat Sementara itu prinsip etos kerja dalam pandangan Islam adalah; 1) kerja adalah ibadah, 2) kerja itu adalah amanah, 3) kerja itu adalah amal saleh, 4) kerja itu dengan keras dan bersungguh-sungguh, 5) kerja itu dilakukan dengan ikhlas karena Allah semata dan 6) kerja itu harus halal. Beberapa prinsip etos kerja yang demikian akan menjadikan kerja memperoleh hasil yang maksimal dan selanjutnya akan berbuah mewujudkan tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

Organisasi Aisyiyah sebagai salah satu organisasi otonom bagi Wanita Muhammadiyah yang didirikan di Yogyakarta pada 27 Rajab 1335 H bertepatan dengan 19 Mei 1917 oleh Nyai Ahmad Dahlan. Pada usia seabad, 'Aisyiyah yang merupakan komponen perempuan Muhammadiyah telah memberikan corak tersendiri dalam ranah sosial, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan yang selama ini menjadi titik tolak gerakannya. Gerakan 'Aisyiyah dari waktu ke waktu terus berkembang dan memberikan manfaat bagi peningkatan dan kemajuan harkat dan martabat perempuan Indonesia. Hasil yang sangat nyata adalah wujud amal usaha yang terdiri atas ribuan taman kanak-kanak, sekolah dasar, hingga perguruan tinggi. (Nashir, 2006) Aisyiyah Daerah Banyumas merupakan suatu organisasi perempuan Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Banyumas yang 5 bergerak di bidang sosial kemasyarakatan, amar makruf nahi mungkar yang memberikan kemaslahatan bagi umat, masyarakat, bangsa dan dunia kemanusiaan secara keseluruhan. Organisasi ini mempunyai tujuan mengantarkan warga masyarakat menjadi masyarakat yang utama yang mampu menjadi hamba (abdun) dan khalifah Allah (khalifatullah) di muka bumi yang sukses.

Akhir-akhir ini kepemimpinan Aisyiyah Daerah Banyumas dirasa kurang bergairah dan bersemangat dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengemban amanat organisasi, banyak faktor yang melatarbelakangi diantaranya adalah kurangnya etos kerja para pimpinan organisasi dalam menggerakkan organisasi sehingga organisasi statis, stagnan, bahkan organisasi tidak mampu memberikan sesuatu yang manfaat bagi masyarakat sebagaimana amanat AD/ART organisasi. Kondisi demikian sebenarnya tidak diinginkan dalam menggerakkan organisasi, oleh karena itu menjadi hal yang sangat mendesak yang harus segera diatasi yakni memberikan pelatihan tentang etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas, sehingga kondisi demikian dapat diatasi secara tepat dan cepat dan menjadikan organisasi Aisyiyah eksis di masyarakat yang terkait dengan pemahaman komprehensif etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan metode dan pendekatan komprehensif, dalam arti melibatkan mitra sejak awal pelaksanaan pengabdian sampai evaluasi keberhasilan pelatihan. Diawali sejak saat pelaksanaan pelatihan dengan cara mengajak mitra mengidentifikasi persoalan-persoalan yang menyangkut kesulitan mitra dalam hal etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas. Cara ini ditempuh dengan tujuan agar pengabdian benar-benar berhasil guna dan tepat sasaran dan memberikan manfaat positif kepada mitra yakni mitra bertambah pemahaman dan wawasannya akan etos kerja dalam mengemban amanat organisasi sekaligus mampu mempraktekkannya dalam memimpin organisasi



Aisyiyah Daerah Banyumas Metode yang digunakan juga dengan melibatkan mitra untuk ikut terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian dengan cara memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mitra untuk shering dan menanggapi materi yang diberikan oleh narasumber.

Metode tanya jawab, diskusi, shering dan memberikan contoh bagaimana merawat etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas. Cara demikian diharapkan kegiatan pelatihan lebih berhasil karena peserta terlibat langsung dan ada rasa tanggung jawab mitra untuk suksesnya kegiatan pengabdian dan berdampak positif pada kemampuan mitra akan etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas Untuk suksesnya kegiatan pengabdian maka partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan selalu diupayakan. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mitra untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian yang diselenggarakan sehingga kegiatan betul-betul sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta memberikan kontribusi riil kepada peserta

Peserta yang dilibatkan dalam kegiatan adalah para pimpinan Aisyiyah Daerah Banyumas yang berjumlah 27 orang. Langkah kegiatan meliputi; 1) Orientasi materi dengan cara memberikan pemahaman dan wawasan komprehensif tentang etos kerja dan ruang lingkupnya, 2) memberikan contoh dan praktek etos kerja dalam mengemban amanat organisasi dengan metode tanya jawab, shering dan diskusi. Indikator keberhasilan kegiatan 1) bertambahnya pemahaman dan wawasan mitra tentang etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah dengan cara wawancara, 2) tingkat kemampuan dan ketrampilan mitra akan etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah meningkat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pengabdian; 1) peserta bertambah pemahaman dan wawasannya akan etos kerja dan ruang lingkupnya dalam mengemban amanat organisasi, hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan peserta yang menyatakan pemahaman dan pengetahuan peserta bertambah setelah mengikuti pelatihan yakni ada 25 peserta (92.5%). Menurut peserta, bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta akan etos kerja dan ruang lingkupnya menjadikan peserta semakin semangat dalam memimpin organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas yang menjadi tanggung jawabnya. Para peserta menyadari bahwa etos kerja dalam memimpin organisasi merupakan hal yang urgen untuk menjadikan organisasi tetap eksis dan mampu merealisasikan program kerja yang sudah dirumuskan menjadi kegiatan riil organisasi yang memberikan manfaat kepada masyarakat yakni para peserta mampu menggerakkan organisasi Aisyiyah yang menjadi tanggungjawabnya, mengajak masyarakat beramar makruf nahi munkar untuk mewujudkan masyarakat yang sebenar-benarnya sesuai dengan visi Aisyiyah yang ada dalam AD/ART.

Hasil pelatihan selanjutnya adalah kemampuan peserta merawat etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas juga bertambah, hal tersebut dibuktikan saat wawancara dengan peserta, peserta menyatakan insyaAllah kemampuan merawat etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas bertambah setelah mengikuti pelatihan karena peserta semakin memahami akan pentingnya etos kerja dan merawatnya yang berarti ada kemajuan peserta dalam merawat etos kerja yang sudah mereka miliki untuk mengemban amanat organisasi sehingga ketika peserta memimpin organisasi Aisyiyah semakin memahami strategi, teknik dan taktik memajukan organisasi yang dipimpinnya Peningkatan kemampuan peserta tersebut dikarenakan peserta mengikuti pelatihan secara bersungguh-sungguh, antusias dan penuh perhatian, hal tersebut dibuktikan dari keaktifan dan keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan, peserta aktif bertanya dan merespon terhadap materi yang disampaikan narasumber, shering serta bertanya jawab dengan narasumber secara komunikatif tentang berbagai hal yang terkait dengan etos kerja dan ruang lingkupnya dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas

Hasil pelatihan selanjutnya adalah peserta akan mempraktekkan etos kerja dan ruang lingkupnya serta merawat etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas dalam kepemimpinannya yang akan datang (kepemimpinan semakin berhasil). Dengan demikian hasil dari pelatihan ini tidak bisa langsung dilihat dalam waktu dekat tetapi dalam waktu yang panjang yakni peserta akan mempraktekkan etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas dalam kurun kepemimpinannya sehingga kepemimpinannya semakin berhasil dan mampu mewujudkan tujuan organisasi Aisyiyah yakni mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar benarnya dalam kehidupan

Pengabdian tentang etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas dikatakan berhasil. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan peserta pelatihan yang menyatakan bahwa para peserta bertambah wawasan dan pengetahuannya setelah mengikuti kegiatan pengabdian. disamping juga



peserta bertambah kemampuannya dalam merawat etos kerja yang mereka miliki sehingga peserta mampu menjadi pemimpin yang sukses dengan memiliki etos kerja yang tinggi dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas. Secara umum pelatihan juga memberikan manfaat riil kepada peserta dalam membekali diri untuk memiliki kemampuan dalam menyiapkan diri menjadi pemimpin yang memiliki etos kerja tinggi dan mampu merawat etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas sehingga organisasi tetap eksis dan menjadi pencerah umat serta mampu menggerakkan masyarakat pada kebaikan.

Suatu masyarakat yang sejahtera lahir dan batin Etos kerja dalam memimpin organisasi menjadi hal urgen yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, hal tersebut dikarenakan etos kerja merupakan keyakinan yang berfungsi sebagai panduan tingkah laku seseorang dalam memimpin sebagaimana dinyatakan Weber (1994) etos kerja sebagai keyakinan yang berfungsi sebagai panduan tingkah laku seseorang, sekelompok atau sebuah institusi (*guiding beliefs of a person, group or institution*). Etos kerja dalam perspektif Islam sebagaimana dinyatakan oleh Nurcholish Madjid (2001), yakni hasil suatu kepercayaan seorang Muslim, bahwa kerja mempunyai kaitan dengan tujuan hidupnya, yaitu memperoleh perkenan Allah Swt. Dengan demikian kerja dalam Islam tidak hanya dilihat dari sisi duniawi semata tetapi juga dari sisi ukhrowi. Bekerja dalam Islam tidak semata-mata mencari uang tetapi dimaknai dengan ibadah yang akan memperoleh ridho Allah dan juga pahala besar di akhirat. Semangat yang seperti ini menjadikan seorang Muslim ketika berjuang di organisasi niatnya semata karena Allah karena yakin Allah yang akan membalas jerih payahnya dalam menggerakkan organisasi dan mengajak masyarakat kepada kebaikan Beberapa Fungsi Etos Kerja (Jansen. 2011) adalah; 1) sebagai pendorong timbulnya perbuatan atau pekerjaan yang dilakukan, 2) sebagai penggairah dalam aktivitas atau kegiatan, dan 3) sebagai penggerak dalam menjalankan suatu kegiatan atau perbuatan.

Sementara itu Indikator orang yang beretos kerja tinggi, menurut Gunnar Myrdal (1992) adalah Efisien, Rajin, Teratur, Disiplin atau tepat waktu, Hemat, Jujur dan teliti, Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, Bersedia menerima perubahan, Gesit dalam memanfaatkan kesempatan, Energik, Ketulusan dan percaya diri, Mampu bekerja sama, Mempunyai visi yang jauh ke depan Sementara itu prinsip etos kerja dalam pandangan Islam adalah; 1) kerja adalah ibadah, 2) kerja itu adalah amanah, 3) kerja itu adalah amal saleh, 4) kerja itu dengan keras dan bersungguh-sungguh, 5) kerja itu dilakukan dengan ikhlas karena Allah semata dan 6) kerja itu harus halal.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan menunjukkan bertambahnya pemahaman dan wawasan peserta akan etos kerja dalam mengemban amanat organisasi Aisyiyah Daerah Banyumas, hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan peserta, yakni sebanyak 25 peserta (92,5%) menyatakan bertambah pemahaman dan wawasannya setelah mengikuti kegiatan pengabdian disamping juga para peserta bertambah kemampuannya dalam merawat etos kerja dalam mengemban amanat organisasi dan akan mempraktekkan etos kerja tersebut dalam kepemimpinannya di masa-masa yang akan datang sehingga kepemimpinannya semakin berhasil dan mampu mewujudkan tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zuhayli, Wahbah, *At-Tafsir Al-Munir fi Al-Aqidah wa Asy-Syariah wa Al-Akhlak*, (Beirut: Daar Al-Fikr Al-Muashir, 1418 H/1998 M), jld. 9, juz 8
- Jansen. 2011. *Delapan Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Institut Mahardika.
- Muthafa Ibrahim, *Al-Mu`jam Al-Wasith*, (Istambul: Al-Maktabah Al-Islamiyyah, tth), h. 28.
- Madjid, N. 2001. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina.
- Mu`ti, Abdul. 2009. *Islam Berkemajuan: Kisah Perjuangan K.H. Dahlan dan Muhammadiyah Masa Awal*. Al-Washath. Jakarta
- Nashir, Haedar. 2006. *Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah*. Malang: UMM Press.
- Nashir, Haedar, dkk. 2009. *Manhaj Gerakan Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.



- Panji Anaraga. 2001. Psikologi Kerja. Jakarta: Rineka Cipta. Sabiq, Sayid, Islamuna, (Beirut: Daar Al-Kitab Al-Arabi, tth.) hal. 166-167
- Sukardewi, Nyoman, et. all. 2013. Kontribusi Adversity Quotient (AQ) Etos Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Ko Amlapura. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, volume 4
- Toto Tasmara. 2011. Membudayakan Etos Kerja Islam. Jakarta: Gema Insani Press. Sinamo,